

**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PENDIDIKAN BELA NEGARA (PBN) DI MAN 2 KUDUS
TAHUN AJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
ENDAH SYAMSIYATI N.J
NIM. 13410083
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Syamsiyati N.J

NIM : 13410083

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Yang menyatakan



Endah Svamsiyati N.J
NIM : 13410083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Syamsiyati N.J

NIM :13410083

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika di kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Yang menyatakan



Endah Syamsiyati N.J
NIM : 13410083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Endah Syamsiyati N.J
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Endah Syamsiyati N.J

NIM : 1341083

Judul Skripsi : Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Bela Negara (PBN) Di MAN 2 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Pembimbing.

Dr. Mugowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-130/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PENDIDIKAN BELA NEGARA (PBN) DI MAN 2 KUDUS TAHUN AJARAN 2016/2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Endah Syamsiyati Nur Jannah

NIM : 13410083

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 7 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 22 AUG 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Ariifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

(QS. Al-Aḥzâb: 21)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal. 420.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini
penulis persembahkan untuk
Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang upaya pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muqowim, M. Ag., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M. A., selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta guru dan karyawan MAN 2 Kudus.
7. Bapak pelatih dan pembina ekstrakurikuler PBN MAN 2 Kudus.
8. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Drs. H. Nur Salim, M. Pd dan Ibu Hj. Sutiati, serta kakak-kakak dan adik saya tercinta yang selalu memberikan do'a, motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar PAI C angkatan 2013 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Penyusun

Endah Syamsiyati N. J

NIM : 13410083

ABSTRAK

ENDAH SYAMSIYATI N. J. *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Bela Negara (PBN) Di MAN 2 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017. Latar belakang dari penelitian ini adalah beberapa kasus yang ada di Indonesia merupakan dampak adanya kemerosotan moral bangsa. Melihat realitas saat ini pendidikan hanya mengedepankan keilmuan serta kecerdasan anak. Aspek moral sebagai basis pembentukan karakter anak semakin terpinggirkan. Ekstrakurikuler PBN merupakan pendidikan non formal yang menjadi salah satu kegiatan yang mendukung proses pembentukan karakter anak bangsa. Ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus ini bertujuan sebagai wadah untuk perekrutan personil pasukan pengibar bendera (paskibra) dalam rangka menyambut hari ulang tahun Republik, selain itu PBN bertujuan untuk melatih, membina dan mengembangkan sikap kedisiplinan, tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajiban serta melatih keberanian mental siswa dan menanamkan jiwa nasionalisme. PBN di MAN 2 Kudus bernama PASGADA (Pasukan Garuda Muda). Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus dan dampak kegiatan ekstrakurikuler PBN bagi siswa MAN 2 Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang upaya pembentukan karakter kedisiplinan, tanggungjawab, dan cinta tanah air serta dampak setelah mengikuti ekstra PBN bagi siswa MAN 2 Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan, dan dari pemaknaan data ini selanjutnya ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Proses pembentukan karakter anak melalui kegiatan ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus dilaksanakan secara bertahap mulai dari pemberian materi PBB, latihan fisik maupun materi bela negara atau kebangsaan. (2) Dampak dari pelaksanaan kegiatan PBN dalam pembentukan karakter anak yaitu terbentuknya rasa tanggung jawab yang tinggi, meningkatnya kedisiplinan, memiliki sikap mental yang kuat serta memiliki rasa nasionalis yang tinggi.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Ekstrakurikuler, Bela Negara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian	29
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB II GAMBARAN UMUM MAN 2 KUDUS	37
A. Sejarah Singkat.....	37
B. Pendidikan Bela Negara	50

BAB III	PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI	
	EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN BELA NEGARA DI	
	MAN 2 KUDUS	57
	A. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus	57
	B. Dampak Ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus	88
BAB IV	PENUTUP	98
	A. Kesimpulan	98
	B. Saran	99
	C. Kata Penutup	100
	DAFTAR PUSTAKA	101
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 Dan 0543 B/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

إِ = ī

أُ = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis : Rasūlullāhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ ditulis: Maqāṣidu Al-Syarīati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kepala MAN 2 Kudus	40
Tabel II	: Sejarah Singkat MAN 2 Kudus	41
Tabel III	: Kegiatan Ekstrakurikuler MAN 2 Kudus	49
Tabel IV	: Nama Peserta BN MAN 2 Kudus	55



DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi MAN 2 Kudus	47
Bagan II	: Struktur Organisasi Ekstrakurikuler PBN	53
Bagan III	: Skema Pembahasan Dampak dalam Kegiatan Ekstrakurikuler PBN.....	96



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Peta Lokasi MAN 2 Kudus	45
Gambar II	: Kedisiplinan dalam Berpakaian	71
Gambar III	: Tanggung jawab Sebagai Pemimpin	74
Gambar IV	: Tanggung jawab dalam Menyelesaikan Tugas	76
Gambar V	: Nilai Karakter Cinta Tanah Air	78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Lampiran II : Pedoman Wawancara

Lampiran III : Data Penelitian

A. Catatan Lapangan

B. Dokumentasi Foto

Lampiran IV : Syarat Administratif

A. Surat Pengajuan Tema

B. Surat Penunjukan Pembimbing

C. Bukti Seminar Proposal

D. Berita Acara Seminar Proposal

E. Kartu Bimbingan Skripsi

F. Surat Izin Penelitian

G. Sertifikat OPAK

H. Sertifikat SOSPEM

I. Sertifikat PPL 2

J. Sertifikat PPL 3

K. Sertifikat KKN

L. Sertifikat ICT

M. Sertifikat TOEFL

N. Sertifikat TOAFL

Lampiran V : Daftar Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemimpin Indonesia saat ini sudah berganti sebanyak tujuh kali, namun pencapaian pendidikan karakter masih jauh dari memuaskan. Bahkan, dalam banyak hal justru memperlihatkan diantara komponen bangsa ini yang makin kehilangan kejujuran, makin hilang rasa kebangsaan, makin kehilangan toleransi dalam menghadapi perbedaan, kehilangan disiplin, dan kehilangan rasa tanggung jawab sosial.¹

Salah satu penyebab dalam konteks pendidikan formal di sekolah/madrasah adalah dikarenakan pendidikan di Indonesia lebih menitik beratkan kepada pengembangan intelektual atau kognitif semata, sedangkan hal-hal seperti pengendalian diri, kepribadian, tanggung jawab dan akhlak mulia masih terpinggirkan. Hal tersebut masih dianggap kurang penting dibanding dengan prestasi akademik para peserta didik. Padahal hal ini merupakan karakter yang harus terbentuk dalam proses pembelajaran. Dikhawatirkan jika karakter ini tidak terbentuk dan pendidikan hanya berprospek pada aspek kognitif saja, maka pendidikan akan melahirkan manusia yang pintar namun tidak bermoral.

Melihat situasi dan kondisi seperti ini mendorong pemerintah untuk memprioritaskan pembangunan karakter, semua elemen memiliki tanggung

¹Juwariyah, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 36 .

jawab yang sama dalam pembentukan karakter. Terlepas dari tanggung jawab itu, dunia pendidikan memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter, pendidikan tidak hanya mencetak orang pandai dalam segi kognitif saja tetapi harus dengan kecakapan dalam beretika, memiliki budi pekerti yang luhur, santun, toleran, jujur, tekad yang kuat dan berfikir positif sehingga menjadikan dirinya dalam bermasyarakat lebih bermartabat.

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan sebagai pengembang potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia dan ketrampilan.

Karakter memiliki makna perilaku yang menjadi ciri khas seseorang dalam kehidupannya baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat luas, sedangkan pendidikan karakter memiliki makna menanamkan nilai-nilai kepribadian dan moral peserta didik sehingga mampu mencerminkan pribadi yang baik, kecerdasan dalam emosinya dan bertanggung jawab atas perbuatan yang telah diperbuatnya di dalam masyarakat.²

Pembentukan karakter merupakan bagian dari pendidikan nilai (*values education*). Melalui sekolah, pendidikan karakter merupakan usaha mulia yang mendesak untuk dilakukan bahkan kalau kita berbicara tentang masa depan, sekolah bertanggungjawab bukan hanya dalam mencetak peserta didik yang

²Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 33.

unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga dalam jati diri, karakter dan kepribadiannya.³

Pembentukan karakter tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal saja, namun melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah misalnya pramuka yang menjadi kegiatan wajib saat ini, pencak silat, PMR dan lain-lain. Kegiatan ini adalah cara efektif lain dalam membantu siswa untuk dapat membentuk karakter di sekolah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lickona tentang kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membentuk karakter anak.

Hampir semua sekolah menawarkan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, tetapi sekolah dasar di Clovis, California, memberikan sentuhan unik pada upaya yang satu ini. Mereka meningkatkan arti penting dari kegiatan ekstrakurikuler dengan menyebutnya “program kokurikuler,” dan mereka berusaha untuk membuat semua siswa kelas empat sampai kelas enam untuk berpartisipasi. Dengan program kokurikuler tersebut juga berkontribusi terhadap pembangunan disiplin yang baik. Jika anak-anak tidak mengerjakan PR mereka sesuai jadwal yang ditentukan (dan tidak punya alasan kuat), atau terlibat dalam masalah perilaku tertentu, akan ada surat yang dikirimkan ke rumah dan mereka harus masuk kelas “belajar dengan pengawas” keesokan harinya setelah usai jam sekolah. Ini berarti mereka akan kehilangan kegiatan kokurikuler yang diadakan sepulang sekolah, biasanya mereka akan mulai memperbaiki diri.⁴

Berdasarkan pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter tidak hanya dapat dilakukan dalam pembelajaran di dalam ruangan saja, namun bisa juga dilakukan dengan kegiatan diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler PBN. Seperti halnya penelitian ini, peneliti mengulas tentang

³Jito Subianto, “Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas”, dalam *jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 2 (Agustus, 2013), hal. 343.

⁴Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik)*, (Bandung : Nusa Media,2008), hlm 429.

pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler Pendidikan Bela Negara (PBN). Terkait pentingnya kegiatan ekstrakurikuler yang diorientasikan untuk membiasakan karakter, ada salah satu madrasah yang membiasakan pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler PBN yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus.

Pendidikan Bela Negara bagi seluruh warga negara adalah hal yang penting dan tidak dapat ditawar lagi. Pendidikan Bela Negara dipandang relevan dan strategis, disamping untuk pembinaan pertahanan bangsa juga berguna untuk meningkatkan pemahaman jiwa patriotisme dan cinta tanah air. Nilai-nilai bela negara menjadi landasan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Ekstrakurikuler PBN bertujuan sebagai wadah untuk perekrutan personel PASKIBRA (Pasukan Pengibar Bendera) dalam rangka hari ulang tahun Republik Indonesia yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus, selain itu juga PBN bertujuan untuk melatih sikap siswa dalam memiliki jiwa nasionalis yang dapat membuat mereka lebih disiplin dan bertanggung jawab.

PBN merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler pilihan siswa kelas X dan XI di MAN 2 Kudus, ekstra PBN di MAN 2 Kudus bernama PASGADA (Pasukan Garuda Muda). Ekstra PBN ini dilatih langsung oleh salah satu anggota TNI yang bernama bapak Suliyon. Dan ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus dilaksanakan satu minggu sekali yaitu pada hari Sabtu dimulai dari jam 14.00 sampai 16.00 WIB. Kegiatan inti dari ekstra PBN ini adalah melatih baris berbaris, dan penyampaian materi tentang bela negara. Dari ekstra inilah

karakter siswa dapat dibentuk karena banyak nilai yang bisa diambil dan diterapkan, terlebih rasa cinta tanah air atau nasionalis.

Peneliti mengambil tempat di MAN 2 Kudus, karena sekolah ini melaksanakan kegiatan PBN juga sekolah yang berbasis Pendidikan Agama Islam. Tidak semua sekolah berbasis madrasah membiasakan para siswanya berkarakter baik melalui kegiatan PBN. Begitu pula yang disampaikan oleh bapak Hartoyo selaku pembina PBN.

“Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus ini dalam bidang agamanya sudah diperkuat dalam pembelajaran akidah akhlak, qur’an hadits, fikih. Tinggal sedikit memoles kedisiplinan dan tanggung jawabnya saja, karena ketika siswa sudah menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab dengan baik maka urusan agamanya pun akan baik juga. Semisal dalam ibadah sholat, jika anak didik sudah memiliki kedisiplinan yang tinggi maka anak itu akan melaksanakan sholatnya dengan tepat waktu begitupula dengan karakter kedisiplinan maupun nasionalismenya. Kegiatan PBN ini merupakan salah satu bentuk dari pembiasaan kedisiplinan, tanggung jawab dan nasionalis bagi siswa di MAN 2 Kudus. Sekarang pun semakin banyak siswa yang berminat untuk mendaftar menjadi anggota PBN” .⁵

Pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di MAN 2 Kudus yaitu masih ada beberapa siswa yang datang terlambat saat latihan PBN berlangsung, masih ada siswa yang tidak memakai seragam saat latihan, masih ada juga siswa yang tidak mengikuti upacara dengan baik.

Berdasarkan keadaan yang demikian mendorong peneliti untuk meneliti sejauh mana upaya pembentukan karakter siswa dan hubungannya dengan pendidikan agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler PBN yang ada di MAN 2 Kudus, sehingga peneliti akan mengetahui apakah karakter siswa sudah

⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Hartoyo, S. Pd, selaku Pembina ekstra PBN di MAN 2 Kudus pada tanggal 13 April 2017.

terbentuk dengan baik sesuai dengan kriteria nilai-nilai pendidikan karakter dan pendidikan agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus dalam membentuk nilai karakter kedisiplinan, tanggung jawab dan cinta tanah air?
2. Apa dampak kegiatan ekstrakurikuler PBN bagi siswa MAN 2 Kudus?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui proses pembentukan nilai karakter kedisiplinan, tanggung jawab dan cinta tanah air dalam ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus.
 - b. Mengetahui dampak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PBN bagi siswa MAN 2 Kudus .
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Teoritik
Penelitian ini memberikan kontribusi mengenai model pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler PBN dalam pembiasaan karakter siswa di Sekolah.

b. Praktis

- 1) Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan pendidikan bela negara pada khususnya.
- 2) Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler PBN.
- 3) Bagi satuan pendidikan, memberikan wacana sekaligus inspirasi dalam program bela negara khususnya dalam ekstrakurikuler PBN.
- 4) Bagi pembina PBN, sebagai bahan pertimbangan guna penerapan nilai-nilai karakter siswa MAN 2 Kudus dalam ekstrakurikuler PBN.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penulisan ini, diantara hasil penelitian yang dimaksud adalah:

1. Skripsi Samhaji, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2014, yang berjudul *“Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di MI Sunan Pandanaran Ngaglik Slemaan”*, dalam skripsi ini Samhaji membahas tentang pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler karate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter dalam karate yaitu membangun disiplin, bergaya hidup sehat, selalu kerja keras dan menghargai karya dan prestasi orang lain, dari beberapa

nilai karakter yang ada pada karate itulah yang dapat membentuk karakter siswa yang lebih menarik, menyenangkan, dan mengandung nilai pendidikan serta menjadikan peserta didik lebih memahami sesuai dengan kebutuhannya⁶.

Skripsi diatas lebih fokus membahas mengenai pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler karate, perbedaan penelitian Samhaji dengan penelitian penulis terletak pada jenis kegiatan siswa dalam pembentukan karakter saja. Samhaji melakukan penelitiannya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler karate, sedangkan penulis melalui kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Bela Negara (PBN). Selain itu, dalam skripsi penulis membahas mengenai tiga karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler PBN yaitu kedisiplinan, tanggung jawab dan cinta tanah air, sedangkan dalam skripsi Samhaji ada beberapa nilai karakter yang dapat membangun karakter peserta didik yaitu disiplin, bergaya hidup sehat, selalu kerja keras dan menghargai karya dan prestasi orang lain. Dalam skripsi Samhaji lebih menekankan pada teknik olahraganya sedangkan untuk skripsi penulis lebih menekankan pada karakter cinta tanah air.

2. Skripsi Herizon, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2012, yang berjudul "*Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman Tahun 2011/2012*". Hasil

⁶ Samhaji, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate Di MI Sunan Pandnaran Ngaglik Slemaan", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014.

penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman karakter kedisiplinan dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu cara untuk membantu para siswa untuk memiliki sikap disiplin dalam diri mereka, diaplikasikan dengan adanya kegiatan PBB dapat melatih mereka untuk bersikap disiplin, dan mereka juga harus melaksanakan tata tertib yang telah berlaku.⁷

Skripsi tersebut memiliki kesamaan membahas tentang ekstrakurikuler namun yang diteliti adalah ekstrakurikuler pramuka sedangkan yang diteliti penulis yaitu ekstrakurikuler PBN (Pendidikan Bela Negara). Perbedaan penelitian Herizon dengan penelitian penulis yakni skripsi Herizon hanya menekankan pada nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab saja, sedangkan penulis meneliti nilai karakter kedisiplinan, tanggungjawab dan cinta tanah air yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler PBN. Nilai cinta tanah air menjadi nilai tambahan yang dibahas penulis dalam penelitian ini, karena dalam ekstrakurikuler PBN sangat menjunjung nilai nasionalis.

Dari beberapa penelitian diatas, belum ada yang lebih jauh lagi membahas dan fokus mengenai upaya pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang mana skripsi ini lebih menekankan pada pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler PBN. Maka penulis mencoba mengkaji dan mengedepankan sisi yang belum dikaji oleh penyusun lain

⁷Herizon, "Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman tahun 2011/2012", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2012.

dan masih sedikit yang membahas mengenai hal tersebut. Oleh karena itu, peneliti berusaha melengkapi pemahaman dari penjelasan tersebut.

E. Landasan Teori

1. Pembentukan Karakter

a. Karakter

Karakter merupakan suatu kualitas pribadi yang bersifat unik, sehingga dalam perwujudannya tampaklah sikap atau perilaku seseorang yang berbeda satu dengan lainnya. Karakter, sikap, dan perilaku dalam praktik sehari-hari muncul secara bersama-sama. Maka akan sulit mengenali karakter saja tanpa munculnya sikap atau perilaku seseorang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakter tidak dapat dipisahkan dengan sikap atau perilaku seseorang, sebab karakter itu akan muncul ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain, atau makhluk ciptaan Tuhan lainnya.⁸

Dalam bahasa Yunani karakter bermakna “*to mark*” atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus, dan berperilaku jelek lainnya dikatakan orang

⁸Sujarno, dkk. editor Suyami, *Pemanfaatan Permainan Tradisional Dalam Pembentukan Karakter Anak*, (Yogyakarta : Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB), 2013),hal. 162.

berkarakter jelek. Sebaliknya orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan karakter mulia.⁹

Karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan. Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik baik yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku.¹¹

Lickona menggambarkan karakter sebagai sesuatu yang terlihat. Lebih jauh dijelaskan bahwa karakter terdiri dari sifat-sifat baik sebagai bentuk dari perilaku yang sesuai dengan moral. Karakter merupakan bentuk perilaku konkrit atau penerapan dari moral. Sifat-sifat baik yang mendasari moral disebut sebagai karakter saat diwujudkan dalam bentuk perilaku yang terlihat.¹²

⁹Asnafiyah, “Membentuk Karakter Anak Melalui Pendidikan Perkoperasian Di MIN Tempel Sleman”, dalam editor Sukiman, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 64.

¹⁰Muchlas Samani, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 41.

¹¹*Ibid.*, hal. 42.

¹²Asnafiyah, “Membentuk Karakter Anak...”, hal.65.

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat memahami bahwa karakter merupakan nilai yang khas yang sudah terpatrit dalam diri individu dan diwujudkan dalam perilaku yang terlihat baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sebagai identitas atau jati diri suatu bangsa, karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar-manusia. Karakter dipengaruhi oleh hereditas. Perilaku seorang anak sering kali tidak jauh dari perilaku ayah atau ibunya. Dalam bahasa Jawa dikenal istilah “Kacang ora ninggal lanjaran” (Pohon kacang panjang tidak pernah meninggalkan kayu atau bambu tempatnya melilit dan menjalar). Kecuali itu dilingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam ikut membentuk karakter.¹³

Karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan. Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai

¹³Muchlas Samani, *Konsep Dan Model...*, hal. 42-43.

¹⁴*Ibid.*, 41.

yang unik baik yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku.¹⁵

Pembentukan karakter bagi anak bisa dianalogikan dengan tanaman atau pohon yang sedang tumbuh atau masih muda. Pohon yang masih muda akan mudah dibentuk dan diarahkan sesuai dengan keinginan si pembuat bentuk itu. Pembentukan karakter sebenarnya tidak semudah membalik telapak tangan, tetapi memerlukan waktu dan proses yang cukup lama.¹⁶

Dalam pembentukan karakter anak ada tiga pihak yang memiliki pengaruh yang sangat besar yaitu: keluarga, sekolah, dan lingkungan. Ketiganya sangat berkaitan satu sama lain. Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama dalam kehidupan anak. Akan tetapi, kecenderungan saat ini, pendidikan yang semula menjadi tanggung jawab keluarga sebagian besar diambil alih oleh sekolah dan lembaga-lembaga sosial lainnya.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang paling depan setelah keluarga dalam mengembangkan pendidikan karakter. Melalui sekolah proses-proses pembentukan dan pengembangan karakter siswa mudah dilihat dan diukur. Karakter dibangun secara pembiasaan sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Pembentukan karakter merupakan bagian dari pendidikan nilai (*values education*) melalui sekolah

¹⁵*Ibid.*, 42.

¹⁶Sujarno, *Pemanfaatan Permainan Tradisional ...*, hal. 174.

merupakan usaha mulia yang mendesak untuk dilakukan. Bahkan, kalau kita berbicara tentang masa depan, sekolah bertanggungjawab bukan hanya dalam mencetak peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dalam jati diri, karakter dan kepribadian.¹⁷

Selain keluarga dan lembaga pendidikan (sekolah), masyarakat pun memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam upaya pembentukan karakter anak bangsa. Dalam hal ini yang dimaksud dengan masyarakat disini adalah orang yang lebih tua yang “ tidak dekat”, “ tidak dikenal” , “ tidak memiliki ikatan famili “ dengan anak, tetapi saat itu ada di lingkungan sang anak atau melihat tingkah laku si anak. Orang-orang inilah yang dapat memberikan contoh, mengajak, atau melarang anak dalam melakukan suatu perbuatan. Lingkungan masyarakat luas jelas memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan penanaman nilai-nilai estetika dan etika untuk pembentukan karakter.¹⁸

b. Nilai Karakter

Menurut Mulyana, nilai mencakup segala hal yang dianggap bermakna bagi kehidupan seorang yang pertimbangannya didasarkan pada kualitas benar-salah, baik-buruk, atau indah-jelek, dan orientasinya bersifat *antroposentris* atau *theosentris*. Untuk itu, nilai menjangkau

¹⁷Jito Subianto, “Peran Keluarga, sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas”, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 2 (Agustus, 2013), hal. 343

¹⁸*Ibid.*,hal. 349.

semua aktivitas manusia, baik hubungan antarmanusia, manusia dengan alam, maupun manusia dengan Tuhan.¹⁹

Dalam buku yang ditulis oleh tim penelitian program DPP bidang bakat minat dan ketrampilan, yang berjudul “*Pendidikan Karakter*” menurut badan penelitian dan pengembangan kurikulum, Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010, dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa Ingin Tahu, 10) Semangat Kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Komunikatif, 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial, 18) Tanggungjawab.

Direktorat tenaga kependidikan kementerian pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan karakter di atas tidak ada artinya bila hanya menjadi tanggung jawab guru semata dalam menanamkannya kepada siswa. Perlu bantuan dari seluruh komponen masyarakat untuk mewujudkan terciptanya tatanan komunikasi yang diwajibkan oleh sistem pendidikan berbasis karakter.²⁰ Untuk itu ekstrakurikuler PBN sebagai kegiatan pendidikan non formal hadir sebagai salah satu solusi

¹⁹ Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 90.

²⁰ Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal 40.

untuk membantu pemerintah dalam pembentukan karakter siswa, yaitu dengan mengembangkan nilai-nilai yang telah disebutkan diatas. Dari delapan belas karakter yang telah disebutkan di atas peneliti mengambil tiga karakter yang dibahas lebih lanjut dalam skripsi ini yaitu karakter disiplin, tanggungjawab, dan cinta tanah air. Peneliti memilih ketiga karakter ini karena karakter tersebut merupakan karakter yang mendasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan harapannya semakin baik untuk generasi masa depan.

Bagi peneliti disiplin sangat penting untuk diterapkan kepada siswa, dengan disiplin siswa akan menaati peraturan yang berlaku dan jika disiplin telah menjadi budaya maka hidup akan lebih terarahkan. Tanggungjawab juga penting karena manusia hidup dibebani hak dan kewajiban. Sebelum menuntut hak maka kita harus menunaikan kewajiban, dan menunaikan kewajiban dengan benar disebut juga bertanggungjawab. Begitu pula dengan pentingnya cinta tanah air karena generasi muda bangsa sekarang banyak yang tidak peduli akan bangsanya.

c. **Karakter Kedisiplinan**

Disiplin menurut Elizabeth Hurlock berasal dari kata yang sama dengan *dicile*, yaitu orang yang belajar dengan suka rela mengikuti

pemimpin.²¹ Kedisiplinan adalah bentuk ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Kedisiplinan merupakan sikap mental yang akan membiasakan anak mengendalikan diri dan dapat membiasakan diri dengan peraturan-peraturan baik yang ada disekolah maupun dimasyarakat. “Jam Karet” merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan masyarakat Indonesia yang sering molor dari jadwal. Hal ini dapat ditemui diberbagai instansi pemerintah, perusahaan ataupun kegiatan masyarakat. Seakan-akan disiplin hanya menjadi topik pembicaraan yang menarik akan tetapi sulit untuk dilaksanakan.²²

Tujuan dari disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga anak akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya dan mengajarkan anak bagaimana berperilaku dengan cara yang sesuai dengan standar kelompok sosial, tempat mereka diidentifikasi.²³

d. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kondisi yang mewajibkan seseorang harus menanggung sesuatu.²⁴ Sikap tanggung jawab secara umum tidak terlepas dari sesuatu hal yang harus dilaksanakan dan di

²¹Anna Farida, *Pilar-pilar Pembangunan Karakter Remaja*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2014), hal. 67.

²²Ngainun Naim, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 142.

²³ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid II*, (Jakarta: Erlangga), hal. 82.

²⁴Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa*, hal. 1538.

implementasikan dengan nilai-nilai yang terkait didalamnya. Sedangkan pengertian tanggung jawab secara khusus adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang seharusnya dilakukan oleh diri sendiri, masyarakat, lingkungan, (alam, lingkungan, budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.²⁵

Orang yang melaksanakan kewajiban dengan kesadaran tinggi dan tidak hanya menuntut hak saja dapat dikatakan sebagai warga yang baik. Orang yang memiliki rasa tanggung jawab besar terhadap kejiwaannya akan sanggup mempertanggung jawabkan perbuatannya. Sikap orang yang bertanggung jawab adalah sebagai berikut²⁶:

- 1) Mau menanggung akibat perbuatannya.

Orang yang bertanggung jawab tidak akan lari dari perbuatan yang dilakukannya. Ia akan menghadapi sanksi atau hukumannya. Sebaliknya, orang yang tidak bertanggung jawab akan lari dari resiko yang ada.

- 2) Tidak akan menyalahkan orang lain.

Pelaku perbuatan merupakan orang pertama yang akan menanggung akibat perbuatannya yang salah. Apabila kita salah, jangan lempar batu sembunyi tangan.

²⁵Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, (Jakarta: Tiara Wacana, 2008), hal. 34.

²⁶Ahmad Wahyu Adi Prabowo, "Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 16.

3) Menyadari kelemahan.

Perbuatan yang salah harus kita sadari sebagai bentuk kelemahan atau kekurangan diri kita. Mengakui kesalahan atau kelemahan merupakan perbuatan yang baik untuk melakukan kebaikan di kemudian hari.

4) Berusaha memperbaiki diri.

Upaya untuk menciptakan keadaan yang lebih baik dari sebelumnya merupakan perbuatan yang baik. Orang yang bertanggung jawab akan selalu berusaha memperbaiki diri dari segala kekurangan dan kelemahan serta kesalahan.

e. Karakter Nasionalis

Nasionalisme atau cinta tanah air adalah kesediaan berkorban untuk kejayaan tanah air. Cinta bangsa dan negara sendiri, bangga dengan identitas kebangsaannya, dan menjadikannya sebagai kekuatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi manusia sekitarnya. Kecintaan ini pun melahirkan keterikatan budaya pada tanah airnya, walau ia berada ditempat yang jauh. Jadi nasionalisme tidak hanya terbatas pada melambaikan bendera merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Nasionalisme lebih bermakna memberi sumbangsih kepada tanah air dengan kemampuan yang kita miliki.²⁷

²⁷Anna Farida, *Pilar-pilar Pengembangan Karakter ...*,hal. 120.

Dalam masalah nasionalisme ini, Ir. Soekarno pun tak luput dalam memberikan pandangannya sebagai orang yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter bangsa. Bahkan ia mengkaitkan karakter nasionalisme dengan agama mayoritas yang dianut oleh rakyat Indonesia. Menurut Bung Karno salah satu titik temu antara Islam dan nasionalisme adalah cita-cita untuk mewujudkan persaudaraan universal yang melampaui sekat-sekat agama dan budaya. Dalam buku *Di Bawah Bendera Revolusi*, Bung Karno menegaskan bahwa orang Islam yang sungguh-sungguh menjalankan ke-Islamannya, baik orang Arab maupun orang India, baik orang Mesir ataupun orang manapun juga, jikalau berdiam di Indonesia, wajib pula bekerja untuk keselamatan Indonesia. “Dimana-mana orang Islam bertempat, disitulah ia harus mencintai dan bekerja untuk keperluan negeri itu dan rakyatnya”. Pandangan semacam inilah yang oleh Bung Karno disebut sebagai intisari dari nasionalisme Islam.²⁸

2. Pendidikan Agama Islam

a. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter

Dalam agama ada ajaran-ajaran yang dilakukan oleh pemeluknya. Begitu pula dengan agama Islam, ada ajaran yang mewajibkan untuk melaksanakan dan ada pula larangan untuk dilaksanakan, itu semua ada

²⁸ Soekarno, *Dibawah Bendera Revolusi*, (Jakarta: Dibawah Bendera Revolusi, 1965), hal. 7.

semata-mata hanya untuk beribadah kepadanya., seperti dalam Q.S adz-Dzariyat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.” (QS. Adz-Dzariyat :56)

Ajaran tersebut erat kaitannya dengan pendidikan karakter, dimana setiap agama selalu mengajarkan kebaikan seperti dalam ayat diatas yang mana manusia diciptakan untuk beribadah, yaitu dengan melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya, sehingga menjadikan umat-Nya memiliki perilaku-perilaku yang sesuai dengan ajaran agama-Nya.²⁹

Nilai-nilai agama tidak bisa dipisahkan dari pendidikan karakter. Mantan presiden RI pertama Soekarno berulang-ulang mengaskan bahwa “Agama adalah unsur mutlak dalam National and Character building”.

Bahkan masih saja di negara kita yang mendebatkan seputar peranan pendidikan agama bagi pembentukan karakter. Negara kita berlandaskan Pancasila dimana sila pertama adalah menyatakan bahwa negara berdasarkan atas ketuhanan Yang Maha Esa. Intinya adalah negara kita bukan atheis melainkan negara yang religius yang

²⁹ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi: Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 89.

menjadikan sila pertama dari Pancasila tersebut sebagai inti dari keempat sila yang lainnya.³⁰

Pendidikan agama Islam pada dasarnya mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter bangsa yang berakhlak mulia yaitu mempunyai fungsi memberikan bimbingan dalam hidup dalam artian agama ditanamkan sejak kecil sehingga menjadi suatu bagian dari kepribadiannya sehingga dapat mengatur atau mengontrol tingkah laku, menolong dalam menghadapi kesukaran sehingga seseorang yang mengerti agama akan menghadapi berbagai permasalahan dengan selalu ingat kepada Allah SWT, sehingga pendidikan agama Islam juga berfungsi menentramkan batin.³¹

Ruang lingkup pengajaran pendidikan agama Islam mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara lain³² :

1. Hubungan manusia dengan Allah SWT.
2. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
3. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
4. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.

³⁰ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 61.

³¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 300-301.

³² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*,..hal.25

Pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pendidikan agama Islam, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa dengan mengimplementasikannya melalui kegiatan ekstrakurikuler PBN, dan tidak menutup kemungkinan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan sikap disiplin, cinta tanah air dan tanggung jawabnya.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.³³

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dan sekolah yang lain bisa berbeda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa dan kemampuan sekolah.³⁴ Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang baik dan penting karena memberikan nilai tambah bagi para siswa dan dapat menjadi barometer perkembangan/kemajuan sekolah yang sering kali diamati oleh orang tua siswa maupun

³³Kemenag, *Panduan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam*, (Jakarta : Departemen Agama, 2005), Hal.9.

³⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 159.

masyarakat. Dengan adanya kegiatan ekstra diharapkan suasana sekolah semakin lebih hidup.³⁵

Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama. Ekstrakurikuler ini disebut ekstrakurikuler berkelanjutan. Sedangkan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja disebut dengan ekstrakurikuler periodik/sesaat.³⁶

b. Ekstrakurikuler PBN (Pendidikan Bela Negara)

Pendidikan bela negara atau yang sering disingkat dengan PBN ini merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler pilihan di sekolah. Pengertian dari pendidikan sendiri adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam bahasa Inggris, *education* (pendidikan) berasal dari kata *educate* (mendidik) artinya memberi peningkatan dan mengembangkan. Dalam artian sempit pendidikan berarti perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan.³⁷

³⁵*Ibid.*, hal. 165.

³⁶*Ibid.*, hal. 161.

³⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 10.

Sedangkan pengertian dari bela negara menurut UU No.3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Atas dasar tersebut, pendidikan dan pelatihan bela negara bagi seluruh warga negara adalah hal yang penting dan tidak dapat ditawar lagi. Pendidikan bela negara dipandang relevan dan strategis, disamping untuk pembinaan pertahanan negara juga berguna untuk meningkatkan pemahaman dan penanaman jiwa patriotisme dan cinta tanah air. Jadi sudah sepatutnya kesadaran dan berbangsa dan bernegara yang dilandasi wawasan kebangsaan seyogyanya terus ditumbuhkembangkan kepada seluruh masyarakat Indonesia.³⁸

Pendidikan bela negara harus ditanamkan kepada semua orang tanpa terkecuali sehingga setiap masyarakat Indonesia memahami dan menyadari akan pentingnya membela negara dan bangsa di atas kepentingan pribadi, kelompok, dan golongan. Pendidikan bela negara harus mampu diajarkan secara berkelanjutan dan berkesinambungan kepada semua komponen bangsa agar supaya nilai-nilai persatuan,

³⁸http://www.kompasiana.com/ramaneputeri/apa-itu-pendidikan-bela-negara_54f4bf237455139e2b6c8d22, diakses pada tanggal 10 Februari 2017 pukul 21.09.

kesatuan, cinta tanah air dan wawasan kebangsaan dapat terus terjaga dengan baik, kuat, dan kokoh.³⁹

Pendidikan bela negara harus diajarkan sejak dini, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan bela negara memang di tingkat pendidikan dasar dan menengah tidak tercantum secara eksplisit dan tekstual dalam suatu mata pelajaran khusus pendidikan bela negara.⁴⁰

Di era globalisasi seperti sekarang ini usaha yang dilakukan oleh pelajar di sekolah dalam upaya membela negara salah satunya dengan melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan selain itu juga kegiatan ekstrakurikuler seperti PBN termasuk dari kegiatan bela negara.

Tujuan pendidikan bela negara adalah menumbuhkan lima nilai dasar, yakni rasa cinta tanah air, rela berkorban, sadar berbangsa dan bernegara, meyakini Pancasila sebagai ideologi negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara secara fisik dan nonfisik yang diajarkan melalui antara lain baris berbaris.⁴¹

Ekstrakurikuler PBN bertujuan sebagai wadah untuk perekrutan personil paskibra (pasukan pengibar bendera) dalam rangka hari ulang tahun Republik Indonesia yang diperingati setiap tanggal 17 Agustus, selain itu juga ekstra PBN bertujuan untuk melatih sikap siswa dalam

³⁹Agus Subagyo, *Bela Negara: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 35.

⁴⁰*Ibid.*, hal.36.

⁴¹<http://fkip.untan.ac.id/p-pendidikan-bela-negara.html>, pada tanggal 10 Februari 2017 pukul 21.09.

memiliki jiwa nasionalisme yang dapat membuat mereka lebih disiplin dan tanggung jawab. Ekstra PBN juga bertujuan untuk berbagi ilmu terutama dalam hal baris berbaris.

Dalam penyelenggaraan pendidikan bela negara dan pelatihan bela negara, maka setiap sekolah ataupun perguruan tinggi dapat melibatkan instansi terkait, seperti unsur TNI, Polri dan Pemda dalam menyampaikan materi bela negara. Kerjasama dengan aparat pemerintahan dan aparat keamanan pertahanan negara sangat penting dalam memberikan materi berupa ceramah, diskusi interaktif, sampai dengan simulasi bela negara sehingga akan terwujud sinergitas penyelenggaraan pendidikan bela negara dikalangan siswa dan mahasiswa.⁴²

Kegiatan PBN ini dilaksanakan di luar jam sekolah, PBN merupakan ekstra pilihan siswa bukan ekstra wajib. Kegiatan inti yang ada dalam ekstra PBN ini meliputi PBB (Peraturan Baris Bebaris) seperti halnya dengan ekstrakurikuler Pramuka. Tetapi bedanya ekstra PBN dengan Pramuka yaitu PBN langsung di bimbing oleh TNI. Dan didalam ekstra PBN terdapat materi-materi mengenai bela negara salah satunya yaitu bagaimana cara menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Materi yang diajarkan dalam pendidikan bela negara harus di sampaikan secara komunikatif, dialogis, dan interaktif sehingga tidak

⁴² Agus Subagyo, *Bela Negara: Peluang dan Tantangan...*, hal.37.

terkesan monologis, monoton, dan doktrinal. Dalam penanaman nilai-nilai bela negara, maka semua pihak harus berupaya membuat peserta pendidikan bela negara menjadi betah, senang, riang gembira, dan dengan menggunakan bahasa-bahasa yang mudah diterima.⁴³

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu jenis penelitian kualitatif karena penulis membahas mengenai upaya pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus tahun ajaran 2016/2017 dan sumber data utama yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan dari orang yang di wawancarai, pengamatan/observasi, dan pemanfaatan dokumentasi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengambilan data penelitian kualitatif dilakukan secara alami berupa kata-kata atau gambar.⁴⁴

Peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti membahas mengenai upaya pembentukan karakter siswa melalui kegiatan

⁴³*Ibid.*, hal. 37.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 60

ekstrakurikuler PBN, sehingga upaya yang tepat untuk penelitian ini melalui deskriptif kualitatif.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh informasi di lapangan, yaitu:

- a. Guru Pembina Ekstrakurikuler PBN.
- b. Pelatih Ekstrakurikuler PBN.
- c. Siswa kelas X dengan jumlah 36 siswa dan siswa kelas XI dengan jumlah 43 yang mengikuti ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus tahun ajaran 2016/2017.

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PBN yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI MAN 2 Kudus tahun ajaran 2016/2017.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah hal yang paling standar yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data atau informasi yang dibutuhkan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴⁵ Kemudian data dari hasil observasi tersebut dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan tersebut merupakan bagian dari kegiatan pengamatan.⁴⁶ Metode observasi ini digunakan penulis untuk mengamati pelaku yaitu siswa kelas X dan XI dalam mengikuti kegiatan PBN dan peneliti juga mengamati proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Hasil dari observasi ini digunakan peneliti sebagai data pendukung penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan pencatatan data, informasi, dan/atau pendapat yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁴⁷ Penggunaan metode wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada subyek penelitian secara langsung atau *face to face*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1994), hal.191.

⁴⁶Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 47

⁴⁷ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Metode*, (Bandung : Angkasa, 1987), hal. 83.

tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁴⁸ Pada penelitian ini pihak yang diwawancarai yaitu 15 siswa dari kelas X dan 20 siswa dari kelas XI yang mengikuti ekstrakurikuler PBN, untuk mengetahui proses pembentukan karakter melalui ekstra PBN dan dampak mengikuti ekstra PBN bagi siswa.

Kemudian wawancara juga dilakukan kepada pembina dan pelatih ekstra PBN. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dalam upaya pembentukan karakter siswa melalui ekstra PBN, dan hal-hal lain yang terkait dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan dokumen mengenai gambaran umum tentang MAN 2 Kudus. Dengan adanya dokumentasi data yang sudah diperoleh dijadikan data pendukung sehingga data yang diperoleh lebih terpercaya.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik...*, hal.195.

⁴⁹ *Ibid.*, hal.131.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, dimana analisis kejadian dideskripsikan melalui kalimat-kalimat dalam paragraf dan melalui data yang diperoleh. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵¹

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,...hal. 335

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 338

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁵²

c. Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memperoleh keabsahan data.

Triangulasi teknik dilakukan untuk mencari data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Teknik yang bisa dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk

⁵²*Ibid.*, hal 341

⁵³*Ibid.*, hal. 345.

mendapatkan sumber data yang sama. Dalam triangulasi teknik, peneliti melakukan 3 teknik untuk mencari data. Yang pertama dengan teknik mewawancarai pelatih PBN tentang bagaimana proses pembentukan karakter disiplin, tanggungjawab dan cinta tanah air kepada siswa dalam latihan PBN. Selain dengan teknik wawancara, peneliti juga melakukan observasi ke lapangan untuk melihat bagaimana upaya pelatih PBN dalam membentuk karakter kepada siswa. Yang ketiga yaitu dengan teknik dokumentasi, peneliti mencari data dari foto kegiatan dan buku atau laporan kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan PBN.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁴ Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, siswa-siswi kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PBN, Pembina dan Pelatih PBN. Dalam triangulasi sumber, peneliti melakukan wawancara dengan sumber yang berbeda tentang proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Peneliti mewawancarai berbagai sumber yaitu dari pelatih PBN, pembina PBN, ketua PBN, dan anggota PBN.

⁵⁴*Ibid.*, hal. 372-373.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian utama merupakan isi dari skripsi. Pada bagian ini terdiri dari empat bab yang berisi sebagai berikut. Bab satu berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab dua berisi gambaran umum tentang MAN 2 Kudus. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, lokasi dan fasilitas, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, kegiatan siswa, sejarah ekstra PBN, visi misi ekstra PBN, struktur organisasi ekstra PBN dan peserta ekstra PBN.

Bab ketiga berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah, yakni meliputi : Pelaksanaan ekstrakurikuler PBN dalam menanamkan nilai karakter kedisiplinan, tanggung jawab dan cinta tanah air dan dampak mengikuti ekstrakurikuler PBN.

Bab empat, merupakan penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Adapun bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan kegiatan penelitian di MAN 2 Kudus, secara sederhana telah penulis uraikan hasil-hasil penelitian dan hasil analisis data tentang Upaya Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Bela Negara (PBN) DI MAN 2 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus berupa kegiatan latihan rutin setiap hari Sabtu yaitu: 1) Materi PBB. 2) Materi bela negara atau materi kebangsaan. 3) Latihan fisik. Kegiatan ekstrakurikuler PBN bertujuan untuk melatih atau membentuk nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab dalam diri siswa. Pembentukan karakter cinta tanah air melalui kegiatan ekstra PBN adalah salah satu cara untuk membantu para siswa memiliki sikap nasionalisme dalam diri mereka.
2. Dampak kegiatan ekstrakurikuler PBN bagi siswa yaitu memberikan efek yang sangat membantu siswa dalam perubahan karakternya yaitu siswa lebih memiliki rasa bertanggungjawab, disiplin, memiliki sikap mental yang kuat serta memiliki sikap nasionalisme yang tinggi. Ekstrakurikuler PBN juga membantu siswa dalam mengalokasikan waktunya untuk melakukan

kegiatan yang positif. Sehingga mendukung usaha pemerintah untuk mengurangi kenakalan remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Sekolah

Kegiatan Ekstrakurikuler PBN merupakan salah satu ekstrakurikuler pilihan di MAN 2 Kudus yang mana merupakan wadah untuk menjadi anggota PASKIBRAKA provinsi/ kabupaten /kecamatan. Hendaknya sekolah mendukung penuh adanya kegiatan ekstrakurikuler ini dengan melihat jalannya proses kegiatan PBN terlebih saat siswa ada yang terpilih menjadi salah satu anggota PASKIBRA provinsi atau kabupaten maupun kecamatan.

2. Pembina PBN

Adanya ekstrakurikuler PBN ini tentu tidak terlepas dari seorang pembina, pembina yang bertanggung jawab setiap kegiatan PBN. Pembina PBN cenderung mempasrahkan setiap materi kegiatan PBN kepada pelatih PBN, hendaknya pembina PBN pun juga memantau dan memberi masukan materi apa yang harus disampaikan kepada siswa. Selain itu juga untuk memotivasi para siswa, sehingga para siswa pun merasa jika ekstrakurikuler PBN penting untuk diperhatikan.

3. Siswa

Adanya ekstrakurikuler PBN yang diselenggarakan oleh sekolah diharapkan siswa selalu konsisten mengembangkan seluruh potensinya dibidang baris bebaris atau kepemimpinan untuk terus mengikuti kegiatan ini. Karena kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan fasilitas yang diberikan sekolah untuk mengembangkan jiwa nasionalis, kedisiplinan dan tanggungjawab yang tinggi dan tidak akan bisa didapatkan di dalam ekstra lainnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya, shalawat serta salam tidak lupa pula peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dari berbagai pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “Upaya Pembentukan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Bela Negara (PBN) DI MAN 2 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017”.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Atas partisipasi dan bantuan semua pihak, kami sampaikan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Metode*, Bandung : Angasa, 1987.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rieneka Cipta, 1994.
- Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, Jakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Asnafiyah, “Membentuk Karakter Anak Melalui Pendidikan Perkoperasian Di MIN Tempel Sleman”, Sukiman, (ed.), *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Damanik, Saipul Ambri, “Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah”, dalam *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 13 No. 2, Juli-Desember, 2014.
- Farida, Anna, *Pilar-pilar Pembangunan Karakter Remaja*, Bandung : Nuansa Cendekia, 2014.
- Hamali, Umar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hurlock, Elizabeth B. , *Perkembangan Anak Jilid II*, Jakarta: Erlangga
- Herizon, “Penanaman Karakter Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Terhadap Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN Tempel Sleman tahun 2011/2012”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2012.
- Juwariyah, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Kemenag, *Panduan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam*, Jakarta : Departemen Agama, 2005.
- Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.pdf*, Jakarta, 2010.

- Kesuma, Dharma, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Majid, Abdul, *Pendidikan Karakter Pespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Naim, Ngainun , *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa*,
- Samani, Muchlas, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Samhaji, “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate Di MI Sunan Pandnaran Ngaglik Slemaan”, *skripsi*.Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014.
- Soekarno, *Dibawah Bendera Revolusi*, Jakarta: Dibawah Bendera Revolusi, 1965.
- Subagyo, Agus, *Bela Negara: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Subianto, Jito , “Peran Keluarga, sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas”, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 2 Agustus, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Sujarno, *Pemanfaatan Permainan Tradisional Dalam Pembentukan Karakter Anak*, Yogyakarta : Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB), 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta, 2012.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Dept. Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1988.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Wahyu, Ahmad Adi Prabowo, "Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik di MTsN Sumberagung Bantul Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

<http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html> , diakses pada 17 Februari 2017, Pukul : 21:14

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1672/BAB%20II.pdf>, diakses pada tanggal 17 Februari 2017 pada pukul 21:49.

<http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/Kur/Permen%20Nomor%2062%20th%202014%20ttg%20Kegiatan%20Ekstrakurikuler.pdf>, pada tanggal 3 Februari 2017 pukul 14.25.

http://www.kompasiana.com/ramaneputeri/apa-itu-pendidikan-bela-negara_54f4bf237455139e2b6c8d22, pada tanggal 10 Februari 2017 pukul 21.09

<http://fkip.untan.ac.id/p-pendidikan-bela-negara.html>, pada tanggal 10 Februari 2017 pukul 21.09

<http://news.liputan6.com/read/2477341/kasus-korupsi-di-indonesia-menggila>, pada tanggal 13 Juni 2017 pukul 11:27.

<http://www.cnnindonesia.com/nasional/20161228182616-12-182732/ma-jumlah-perkara-korupsi-meningkat-sepanjang-2016/>, pada tanggal 13 Juni 2017 pukul 11:29.

TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

NO	NAMA	NIP	TTL	PEND.	JBT	PNG G/R	TMT	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	Drs. H. AH. RIF AN, M.Ag.	196612121992031004	Jepara , 12-Dec-66	S2	Kepala	IV/c	01-Sep-11	L
2	Drs. H. Karsidi, M.Pd.	196910151994031004	Pati , 15-Oct-69	S2	Guru	IV/b	01-Apr-11	L
3	Drs. Maryudiono	196406071996031001	Kudus , 07-Jun-64	S1	Guru	IV/b	01-Apr-13	L
4	Dra. Hj. Siti Fatimah, M.Pd.	196608251992032001	Kudus , 25-Aug-66	S2	Guru	IV/b	01-Oct-13	P
5	Drs. Heri Setiyono	196406261993031002	Kudus , 26-Jun-64	S1	Guru	IV/a	01-Oct-03	L
6	Drs. Supriyanto	196806301994031004	Kendal , 30-Jun-68	S1	Guru	IV/a	01-Oct-03	L
7	Dra. Noor Rina N.H.	196610111992032002	Kudus , 11-Oct-66	S1	Guru	IV/a	01-Apr-05	P
8	Drs. Warsono	196405021993031004	Jepara , 02-May-64	S1	Guru	IV/a	01-Apr-05	L
9	Drs. Subiyono	196708091994031006	Kudus , 09-Aug-67	S1	Guru	IV/a	01-Apr-05	L
10	Drs. H. Amin Said	196309021994031002	Kudus , 02-Sep-63	S1	Guru	IV/a	01-Apr-05	L
11	Dra. Erna Sapti H.	196602191994032003	Semarang , 19-Feb-66	S1	Guru	IV/a	01-Apr-05	P
12	Drs. Rokhmah Mustofa	196305231994031001	Kudus , 23-May-63	S1	Guru	IV/a	01-Apr-05	L
13	Sukarjo, S.Pd.	196703211991031008	Kudus , 21-Mar-67	S1	Guru	IV/a	01-Apr-06	L
14	H. Muhammadun, S.Ag.M.S.I.	196410111987031002	Kudus , 11-Oct-64	S2	Guru	IV/a	01-Oct-06	L
15	Drs. Lahmudin	196812151986031002	Jepara , 15-Dec-68	S1	Guru	IV/a	01-Oct-06	L
16	Zahrudin, S.Pd.	197106201997031001	Kudus , 20-Jun-71	S1	Guru	IV/a	01-Apr-08	L
17	Hj. Filrotul Rifkiyah, S.Pd.	196906161998032001	Moga , 16-Jun-69	S1	Guru	IV/a	01-Apr-08	P
18	Drs. Solanah Huda, M.Pd.	196801191997031001	Jepara , 19-Jan-68	S2	Guru	IV/a	01-Apr-09	L
19	M. Muspahaj, S.Pd.M.Si.	196609161988031001	Demak , 16-Sep-66	S2	Guru	IV/a	01-Apr-09	L
20	Mas Bukori, S.Pd.M.P.Fis.	196901121995121002	Purwodadi , 12-Jan-69	S2	Guru	IV/a	01-Oct-09	L
21	Arik Alifah, S.Pd.	197109141998032001	Klaten , 14-Sep-71	S1	Guru	IV/a	01-Oct-09	P
22	Tugyono, S.Pd.	196902161998031004	Yogyakarta , 16-Feb-69	S1	Guru	IV/a	01-Oct-09	L
23	Heru Sugianto, S.Pd.	197307281999031002	Kebumen , 28-Jul-73	S1	Guru	IV/a	01-Oct-09	L
24	Marman, S.Pd.	197209041999031005	Purwodadi , 04-Sep-72	S2	Guru	IV/a	01-Oct-09	L
25	Widayato, S.Pd.	197305191999031003	Wonogiri , 19-May-73	S1	Guru	IV/a	01-Oct-09	L
26	H. M. Agus Nalfi, S.Ag.M.S.I.	197308272000031002	Kudus , 27-Aug-73	S2	Guru	IV/a	01-Oct-09	L
27	Noor Rokhis, S.Pd.	196107061991031002	Kudus , 06-Jul-61	S1	Guru	IV/a	01-Apr-10	L
28	Soehartati, S.Pd.	197005231999032001	Rembang , 23-May-70	S1	Guru	IV/a	01-Apr-10	P
29	Hj. Siti Ashyah, S.Ag.M.Pd.I.	195707191989032001	Demak , 19-Jul-57	S2	Guru	IV/a	01-Apr-10	P
30	Moh. Hartono, S.Pd.M.Pd.	197111191999031004	Kudus , 19-Nov-71	S2	Guru	IV/a	01-Oct-12	L
31	Uswatun Hasanah, S.Pd.	197712312003122001	Kudus , 31-Dec-77	S1	Guru	III/d	01-Oct-12	P
32	Gosidah, S.Pd.	197711022005012002	Kudus , 02-Nov-77	S1	Guru	III/d	01-Oct-12	P
33	Ery Aprianingsih, S.Pd.	197904272005012003	Kudus , 27-Apr-79	S1	Guru	III/d	01-Oct-12	P
34	Zulaikhat, S.Pd.	197905192005012006	Kudus , 19-May-79	S1	Guru	III/d	01-Oct-12	P
35	Sri Indrawati, S.Pd.	197305282005012003	Kudus , 28-May-73	S1	Guru	III/d	01-Oct-12	P
36	Suyitno, S.Pd.	196906162005011003	Kudus , 16-Jun-69	S1	Guru	III/d	01-Oct-12	L
37	Darwan Syalfuddin, S.Ag	197010112005011003	Kudus , 11-Oct-70	S1	Guru	III/d	01-Oct-12	L
38	Moh. Chumaedi, S.Pd.	197509192005011002	Kudus , 19-Sep-75	S1	Guru	III/d	01-Oct-12	L
39	Saifuddin, S.Pd.	197309022005011003	Kudus , 02-Sep-73	S1	Guru	III/d	01-Oct-12	L
40	Hj. Sumarsih, S.Pd.	196806122005012001	Kudus , 12-Jun-68	S1	Guru	III/d	01-Oct-12	P
41	Sri Mulyani, S.Pd.	197204302005012002	Kudus , 30-Apr-72	S1	Guru	III/d	01-Oct-12	P

42	Dra. Sri Murwati	196508142005012001	Kudus	14-Aug-85	S1	Guru	III/d	01-Oct-12	P
43	Tri Mulyani, S.Pd.I.	198105312005012008	Rembang	31-May-81	S1	Guru	III/d	01-Oct-12	P
44	M. Mift.Falah, S.Pd.M.Pd.N.Si.	198207132005011001	Kudus	13-Jul-82	S2	Guru	III/c	01-Oct-12	L
45	Rukiman, S.Pd.	197309072006041007	Karanganyar	07-Sep-73	S1	Guru	III/c	01-Oct-12	L
46	Khusnul Azbah, S.Ag.M.Pd.	196603202006041008	Gresik	20-Mar-66	S2	Guru	III/c	01-Oct-12	L
47	Drs. Hatidhin, S.Pd.	196902282006041009	Pati	28-Feb-69	S1	Guru	III/c	01-Oct-12	L
48	Hantoyo, S.Pd	197109242007011018	Purbalingga	24-Sep-71	S1	Guru	III/b	01-Apr-13	L
49	Erni Kurnianingsih, S.Pd	197107052007012033	Kudus	05-Jul-71	S1	Guru	III/b	01-Apr-13	P
50	Widya Hastuti Ningrum, S.Pd	197301032007012017	Jepara	03-Jan-73	S1	Guru	III/b	01-Apr-13	P
51	Ambanwati, S.Pd	197808182007012022	Kudus	18-Aug-78	S1	Guru	III/b	01-Apr-13	P
52	Is'adur Roliq, S.Ag	197401202007011014	Kudus	20-Jan-74	S1	Guru	III/b	01-Apr-13	L
53	Heni Mulyandari, S.Pd	197705092007102001	Kudus	09-May-77	S1	Guru	III/b	01-Apr-13	P
54	Triik Wahyuni, S.Pd	198102172007102001	Kudus	17-Feb-81	S1	Guru	III/b	01-Apr-13	P
55	H. Heru Purwoko, S.Pd	197509212007101001	Wonogiri	21-Sep-75	S1	Guru	III/b	01-Apr-13	L
56	M. Azhar Latif, S.T	197805272007101001	Kudus	27-May-78	S1	Guru	III/b	01-Apr-13	L
57	Erna Susanti, S.Pd.	198504102009012008	Jepara	10-Apr-85	S1	Guru	III/a	01-Apr-09	P
58	Miftakhudin, S.Pd.I.	198305292009011014	Jepara	23-May-83	S1	Guru	III/a	01-Apr-09	L
59	Siti Maidrotun Nisa, S.Pd.	198505272011012012	Demak	27-May-85	S1	Guru	III/a	01-May-11	P
60	Aryanti Marinda, S.Pd.	-	Kudus	01-Dec-81	S1	GTT	-	01-Jan-05	P
61	Emi Naili Muna K, S.Pd	-	Kudus	25-Sep-80	S1	GTT	-	01-Jul-05	P
62	Ika Dien Nilasari, S.Pd	-	Kudus	06-Jun-83	S1	GTT	-	01-Jul-05	P
63	Izzatul Milla, S.Pd.I	-	Kudus	28-Jun-81	S1	GTT	-	01-Jul-06	P
64	Rina Zahrotul U, S.Psi	-	Jepara	13-Nov-77	S1	GTT	-	01-Jul-06	P
65	Soliana Nihayati, S.Pd	-	Kudus	02-Nov-84	S1	GTT	-	01-Jul-07	P
66	Afi Mustain, S.Pd.I.	-	Kudus	22-Jun-82	S1	GTT	-	01-Jul-08	L
67	M. Khadrotun Naja, S.Pd.	-	Jepara	22-Sep-84	S1	GTT	-	01-Jul-09	L
68	M. Alek Mahya Shofa, Lc.M.S.I.	-	Kudus	03-Mar-86	S2	GTT	-	01-Jul-09	L
69	Shobah Muqorrobiien, S.Pd.I	-	Pati	01-Oct-83	S1	GTT	-	01-Nov-09	L
70	Ary Susanto, S.Pd.	-	Semarang	09-Jun-87	S1	GTT	-	01-Jul-10	L
71	Qomarul Hana, S.Pd.	-	Jepara	12-Jul-87	S1	GTT	-	01-Jul-10	P
72	Ardian Awaluddin, S.Pd.M.Si.	-	Kudus	23-Oct-84	S2	GTT	-	01-Jul-11	L
73	Anggun Zuhaida, M.Pd.	-	Kudus	23-Oct-84	S2	GTT	-	01-Jul-13	P

NO	NAMA	NIP	TTL	PEND.	JBT	PNG GR	TMT	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	H. Y. Budi Wiyono, S.H.S.Pd.	196306291983031002	Blitar , 29-Jun-63	S1	Ka. TU	IIIb	01-Apr-09	L
2	Lutfiali	195809101982032001	Semarang , 10-Sep-58	SMEA	Pegawai	IIIb	01-Apr-02	P
3	Sunarto	196205311985031002	Kudus , 31-May-62	SMA	Pegawai	IIIb	01-Apr-05	L
4	Kusnan, S.E.	198407022005011001	Kudus , 02-Jul-84	S1	Pegawai	IIIa	01-Apr-11	L
5	Noor Faizah	-	Kudus , 07-May-68	PGA	PTT	-	01-Jul-89	P
6	Noor Ernayati	-	Kudus , 10-Oct-73	SMA	PTT	-	01-Jul-97	P
7	Endah Fitri	-	Kudus , 31-Jan-78	SMA	PTT	-	01-Sep-97	P
8	Nurizza Fatmawati	-	Kudus , 12-Mar-83	SMA	PTT	-	01-Jul-01	P
9	Sulis Huszar	-	Kudus , 03-Mar-73	SMP	PTT	-	01-Oct-01	L
10	Misbahul Ulum, S.H.I.	-	Kudus , 09-Sep-77	S1	PTT	-	01-Jul-04	L
11	Amin Surya	-	Kudus , 18-Apr-75	SMP	PTT	-	01-Jul-04	L
12	Agus Sulistyono	-	Kudus , 24-Aug-81	SMA	PTT	-	01-Jul-07	L
13	Annul Athony	-	Kudus , 29-Jun-86	SMA	PTT	-	01-Jul-07	L
14	Mitachul Huda	-	Kudus , 11-Oct-85	SMA	PTT	-	01-Jul-07	L
15	Yuli Isnaini, S.Pd.I.	-	Kudus , 24-Jul-87	S1	PTT	-	01-Jul-09	P
16	Eko Zaenal Torik	-	Kudus , 04-Feb-84	SMA	PTT	-	01-Jul-09	L
17	Naisy Infiroha, A.Md.	-	Kudus , 16-Aug-87	D3	PTT	-	01-Jul-09	P
18	Indah CN, S.Pd.I	-	Kudus , 18-Dec-82	S1	GTT	-	01-Jul-08	P
19	Iswanto	-	Kudus , 16-May-85	SMA	PTT	-	01-Jul-10	L
20	Ahmad Fuadi Nur, S.Pd.	-	Jepara , 10-Feb-89	S1	PTT	-	01-Jul-10	L
21	Subrino	-	Kudus , 09-Mar-71	SD	PTT	-	08-Aug-11	L
22	Liatul Azizah, Amd. Keb.	-	Kudus , 23-Mar-88	D3	PTT	-	14-Sep-11	P
23	Bachfar Ikhtisam, S.Kom.	-	Kudus , 28-Dec-85	S1	PTT	-	01-Jul-12	L

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA PEMBINA EKSTRA PBN

A. Identitas

Nama : _____

No. Hp : _____

B. Pertanyaan-pertanyaan

1. Bagaimana latar belakang Bapak sebagai pembina ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus?
2. Mengapa ekstrakurikuler PBN ditawarkan di MAN 2 Kudus, padahal MAN 2 Kudus sekolah yang berbasis madrasah?
3. Apakah ekstrakurikuler PBN di desain berdasarkan keterlibatan guru PAI?
4. Apa saja macam-macam kegiatan yang biasanya dilakukan dalam ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus?
5. Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus?
6. Apakah ada hubungan nilai karakter kedisiplinan, bertanggung jawab, dan cinta tanah air dalam kegiatan ekstrakurikuler PBN dengan Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Kudus?
7. Apa yang menjadi tujuan dari adanya ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus?

8. Apakah di dalam ekstrakurikuler PBN mempunyai indikator/kriteria tertentu mengenai kedisiplinan, tanggung jawab dan cinta tanah air di MAN 2 Kudus?
9. Bagaimana sejarah berdirinya PBN di MAN 2 Kudus?



PEDOMAN WAWANCARA PELATIH EKSTRA PBN

A. Identitas

Nama : _____

No. Hp : _____

B. Pertanyaan-pertanyaan

1. Apa saja macam-macam kegiatan yang biasanya dilakukan dalam ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus ?
2. Materi apa saja yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus ?
3. Metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus ?
4. Bagaimana proses pembentukan karakter kedisiplinan, bertanggung jawab, dan cinta tanah air dalam kegiatan ekstrakurikuler PBN yang ada di MAN 2 Kudus ?
5. Apakah ada hubungan nilai karakter kedisiplinan, bertanggung jawab, dan cinta tanah air dalam kegiatan ekstrakurikuler PBN dengan Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Kudus ?
6. Apa yang menjadi tujuan dari adanya ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus ?
7. Apa tugas individu yang harus diselesaikan oleh siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PBN untuk membentuk karakter tanggung jawab ?

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA EKSTRA PBN

A. Identitas

Nama : _____

No. Hp : _____

B. Pertanyaan-pertanyaan

1. Apakah Anda memilih ekstra PBN ini karena ada paksaan ? berikan alasan apa yang membuat Anda lebih memilih ekstra PBN dibanding dengan ekstra pilihan yang lain
2. Apakah Anda memilih ekstra PBN ini hanya karena ingin menjadi anggota Paskibra saja? jika tidak, berikan alasanmu
3. Apa saja macam-macam kegiatan yang biasanya dilakukan dalam ekstra PBN di MAN 2 Kudus?
4. Apakah di dalam ekstra PBN di ajarkan mengenai nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan cinta tanah air ? berikan contohnya
5. Apa yang menjadi perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti ekstra PBN di MAN 2 Kudus dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan cinta tanah air?

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Kamis, 13 April 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru MAN 2 Kudus

Sumber Data : Hartoyo, S. Pd (Pembina ekstra PBN)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan guru pembina ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan beliau mengatakan bahwa adanya kegiatan ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus berawal dari tahun 2005 dibentuk bersama unit organisasi lain dalam rangka bakat minatsiswa. PBN dibentuk dibawah koordinasi bidang kesiswaan. PBN muncul atas 3 dasar yaitu : 1. Adanya Permohonan siswa Paskibra untuk dibentuk organisasi ekstrakurikuler di MAN 2 Kudus. 2. Berdasarkan perkembangan bidang pendidikan bela negara dilingkungan pendidikan nasional. 3. Efektivitas kegiatan Paskibra yang harus diarahkan dan terbimbing karena tahun sebelumnya paskibra hanya siswa pilihan yang terpakai sesaat pada upacara hari besar.

Atas dasar ketiga itulah PBN dibentuk dan menjadi salah satu ekstrakurikuler pilihan siswa kelas X dan XI di MAN 2 Kudus. PBN mulai aktif di MAN 2 Kudus pada bulan Juli tahun 2005, awal mula PBN disetujui dan dibentuk dibawah pembina bapak

H. Suyitno, S. Pd. Tetapi pada tahun 2005 anggota PBN hanya fokus di devile saja. Pada tahun 2006 melihat potensi anggota PBN yang mengarah pada kedisiplinan dan tata upacara serta pemahaman baris bebaris maka tahun 2006 tersebut bapak Hartoyo, S. Pd ditunjuk sebagai pembina PBN. Tahun 2005 sampai 2010 unit kegiatan PBN belum mendapat pelatih ketat, pada tahun 2011 PBN mengajukan permohonan kepada TNI di Kodim 0722 Kudus untuk mengirim satu orang pelatih. Tahun 2011 sampai 2013 ekstra PBN sudah mendapat satu pelatih dari TNI yaitu Peltu Sulasono. Tahun 2014 diganti oleh Serma Sunaryo, dan pada tahun 2015 sampai sekarang ekstra PBN di bimbing dibawah Koordinasi Babinsa wilayah Kaliwungu yang dipegang oleh Serma Suliyon.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Kamis, 20 April 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru MAN 2 Kudus

Sumber Data : Hartoyo, S. Pd (Pembina ekstra PBN)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan guru pembina ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan beliau mengatakan bahwa tujuan adanya ekstra PBN di MAN 2 Kudus adalah membentuk karakter anak untuk disiplin, mempunyai tanggung jawab yang tinggi dan lebih bisa mencintai dan menghargai bangsa, karena remaja sekarang banyak yang salah pergaulan dan siswa mampu mengalokasikan waktunya untuk melakukan kegiatan yang positif. Sehingga mendukung usaha pemerintah untuk mengurangi kenakalan remaja.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Sabtu, 1 April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : Lapangan MAN 2 Kudus

Sumber Data : M. Suliyani (Pelatih ekstra PBN)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan pelatih ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan beliau mengatakan bahwa PBN dapat membentuk karakter anak bangsa mulai dari jenis latihan-latihannya sampai materi yang ada di dalam ekstra PBN.

Metode yang digunakan yaitu dengan memberi wewenang sepenuhnya kepada para senior PBN atau yang sering disebut dengan kakak kelas di dalam latihan rutinnnya. Pelatih hanya mengawasi dan mengoreksi jalannya latihan, karena pembina yang memerintah kepada pelatih untuk tidak selalu ikut dalam latihan, sehingga anak dapat berkembang dengan sendirinya.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Jum'at, 7 April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : Lapangan MAN 2 Kudus

Sumber Data : Maulida Rahma Amalia (XI MIA 1)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan anggota pasgada atau peserta ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan bahwamengikuti ekstra PBN bukan karena adanya paksaan melainkan karena ketertarikannya dengan kegiatan PBB sehingga dia ingin masuk di dalam ekstra PBN supaya bisa lebih mahir dalam urusan PBBnya. Dia juga tertarik karena ekstra inilah yang mengurus berbagai macam kegiatan upacara. Menurutnya banyak manfaat yang di dapatkan ketika mengikuti ekstra PBN, karena di ekstra PBN diajarkan cara untuk lebih mencintai tanah air nya yaitu salah satunya dengan kegiatan upacara bendera, dan PBN juga mengajarkan untuk disiplin di setiap kegiatan yang ada.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Kamis, 20 April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : MAN 2 Kudus

Sumber Data : Eny Isrokhayati (XI IIS 2)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan anggota pasgada atau peserta ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan bahwa mengikuti PBN bukan karena paksaan dari orang lain, melainkan keinginan sendiri, karena di PBN diterapkan kedisiplinan yang tinggi dan memiliki jiwa korsa. Materi yang ada di ekstra PBN seperti PBB dan latihan fisik dapat membantu menjadi orang yang memiliki sikap mental yang kuat. Yang membuat Eny tertarik dengan ekstra PBN yaitu dia lebih sering menyanyikan lagu Indonesia Raya dan penuh penghayatan, karena setiap latihan rutin selalu menyanyikannya dan itulah yang membuat Eny merasa lebih mencintai tanah airnya.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Sabtu, 22 April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : MAN 2 Kudus

Sumber Data : Firda Shofa Amalia (XI IIS 2)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan anggota pasgada atau peserta ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan bahwa ekstra PBN bertujuan untuk membentuk kedisiplinan siswa dan dapat menambah pengalaman di bidang PBB serta menambah wawasan tentang bela negara. Menurutnya PBN merupakan salah satu ekstrakurikuler yang menyenangkan karena latihannya di selingi dengan permainan dan diskusi.

Firda juga mengatakan bahwa dirinya memilih ekstra PBN bukan karena adanya paksaan dari orang lain melainkan keinginan dirinya sendiri dalam melanjutkan PBBnya saat MTs dulu.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Kamis, 20 April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : MAN 2 Kudus

Sumber Data : M. Luthfi Izzulhaq (XI IIS 2)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan anggota pasgada atau peserta ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan bahwa dirinya mengikuti ekstra PBN bukan karena paksaan. Melainkan karena terpilih oleh kakak kelas yang baru mencari generasi PBN. Ia mengatakan bahwa awal mula mengikuti ekstra PBN membosankan, namun lama kelamaan menjadi mengasyikkan. Karena di PBN sendiri tidak hanya mengajarkan PBB saja melainkan adanya latihan fisik, pengambilan bet, diselingi pula dengan permainan, sesekali diajak menonton video paskibra di dalam ruangan dan diskusi.

Lutfi juga mengatakan bahwa di PBN sangat membentuk siswa untuk bersikap disiplin, peningkatan kaedisiplinan sangat terasa ketika mengikuti ekstra PBN. Di dalam PBN juga mengajarkan siswa untuk menghargai bendera merah putih jangan sampai menyentuh tanah karena bendera merah putih itu suci. Lutfi mengatakan bahwa setelah

dirinya mengikuti ekstra PBN ini menjadi lebih disiplin termasuk dalam melakukan ibadah.



CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Sabtu, 22 April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : MAN 2 Kudus

Sumber Data : Lussy Windya Sari (XI IIB 1)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan anggota pasgada atau peserta ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan bahwa mengikuti ekstra PBN menjadi orang yang lebih disiplin dan tanggung jawab. Kegiatan di PBN seperti PBB, latihan fisik, dan bela negara. Ekstra PBN mengajarkan kedisiplinan seperti datang tepat waktu, tanggung jawab seperti saat istirahat diberi minum setelah habis dibuang di tempat sampah, dan mengajarkan cinta tanah air seperti melaksanakan tugas upacara.

Dampak mengikuti ekstra PBN yang awalnya tidak belum bisa disiplin, tanggung jawab dan nasionalis sekarang lebih mengetahui maknanya kedisiplinan, tanggung jawab, dan nasionalis. Lussy juga mengungkapkan bahwa eksta PBN adalah ekstra yang bisa melatih kedisiplinan dan tanggung jawab, dan juga mengajarkan apa arti kebersamaan.

CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Sabtu, 22 April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : MAN 2 Kudus

Sumber Data : Abdul Majid (X MIA II)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan anggota pasgada atau peserta ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan bahwa tujuan utama ia mengikuti ekstra PBN yaitu untuk berlatih PBB yang baik dan benar dan melatih untuk hidup lebih disiplin. Karena menurutnya keduanya itu merupakan penunjang untuk masa depan.

Pelaksanaan ekstra PBN yaitu meliputi mengadakan latihan rutin setiap hari sabtu setelah pulang sekolah. Ada pula pelantikan atau penerimaan anggota baru PBN MAN 2 Kudus yang biasanya dilaksanakan pada awal semester dua. Selain itu juga ada pelaksanaan seleksi untuk menjadi petugas upacara dan seleksi untuk mengikuti PASKIBRA tingkat kecamatan, kabupaten, atau tingkat provinsi maupun nasional.

CATATAN LAPANGAN X

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Sabtu, 22 April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : MAN 2 Kudus

Sumber Data : Indah Novita Dewi (X IIS 2)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan anggota pasgada atau peserta ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan bahwa ekstra PBN adalah ekstra yang dapat membangun dan mengembangkan karakter siswa untuk menjadi lebih baik. Dan di dalam PBN juga diajarkan arti kebersamaan dan kesetiaan. Tujuan utama ia mengikuti PBN yaitu untuk melatih PBB agar lebih baik, melatih kedisiplinan dan tanggung jawab serta nasionalis. Menurut dia bisa lolos menjadi anggota PASKIBRAKA merupakan anugrah atau bonus.

CATATAN LAPANGAN XI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Sabtu, 22 April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : MAN 2 Kudus

Sumber Data : Dany M. Nuroyyan (X IIS 3)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan anggota pasgada atau peserta ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan bahwa ia memilih ekstra PBN karena tertarik dengan ekstra yang berhubungan dengan PBB, apalagi dirinya menginginkan untuk masuk ke pendidikan militer atau polisi kedepannya.

Dampak yang didapat olehnya setelah mengikuti ekstra PBN adalah lebih disiplin dan tepat waktu saat mengikuti latihan, disiplin dalam mengenakan seragam. Dia merasa bahwa di dalam PBN menjadikan dirinya lebih baik dari sebelumnya.

CATATAN LAPANGAN XII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Sabtu , 22 April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : MAN 2 Kudus

Sumber Data : Meliana Pitriyanti (XI IIB 2)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan anggota pasgada atau peserta ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan bahwa PBN merupakan jiwa didalam dirinya karena di ekstra PBN diajarkan tegas, disiplin, dan bermental kuat.

Meliana mengatakan bahwa PBN bagaikan hidup dirinya, baik buruknya PBN tetap dijalani. Menjadi anggota PASKIBRA bagaikan surga yang hendak dituju atau menjadi tujuan akhir. Dia juga mengatakan bahwa ketika tujuan itu bisa ditempuh maka akan berhasil dalam prosesnya.

CATATAN LAPANGAN XIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Senin, 24 April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : MAN 2 Kudus

Sumber Data : Noor Aisyah (XI IIS 3)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan anggota pasgada atau peserta ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan bahwa dirinya memilih ekstra PBN karena merupakan salah satu wujud dari sikap bela negara. tujuan utama dari ekstra PBN yaitu melatih PBB dan menjadikan pribadi yang lebih baik dalam disiplin.

Sebelum dirinya mengikuti PBN kurang disiplin setelah mengikuti lebih disiplin. Sebelum mengikuti ekstra PBN ia lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kelompok dan setelah mengikuti PBN ia mengutamakan kepentingan kelompok diatas kepentingan pribadi.

CATATAN LAPANGAN XIV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Senin, 24April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : MAN 2 Kudus

Sumber Data : Alma Savira (XI IIB 1)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan anggota pasgada atau peserta ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan PBN adalah diawali dengan berdoa sebelum mengawali latihan, pemanasan sebelum kegiatan, menyanyikan Indonesia Raya sebelum latihan, lari keliling lapangan, latihan PBB, dan istirahat.

Menurutnya manfaat yang bisa di dapatkan melalui ekstra PBN adalah menjadi lebih disiplin dalam segala hal, mengerti PBB, menambah wawasan bela negara, menambah teman. Dan semakin banyak pengetahuan mengenai nasionalis mulai dari cara pengibaran bendera sampai menjadi seorang pemimpin upacara.

CATATAN LAPANGAN XV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Senin, 24April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : MAN 2 Kudus

Sumber Data : Orizza Anggun F. (XI IIB 1)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan anggota pasgada atau peserta ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan bahwa dirinya mengikuti ekstra PBN karena PBN lebih banyak menghabiskan latihannya di luar ruangan sehingga tidak membosankan, lebih enjoy dan menyenangkan melihat pemandangan sekitar. Tujuan Anggun mengikuti ekstra PBN adalah menjadikan dirinya lebih bersikap disiplin, tegas, tanggung jawab sehingga ia merasa terlatih dari sejak dini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN XVI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Senin, 24April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : MAN 2 Kudus

Sumber Data : M. Iqbal Yudha Pratama (XI MIA 1)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan anggota pasgada atau peserta ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan bahwa manfaat mengikuti ekstra PBN adalah lebih bisa menghargai tanah air, lebih disiplin dalam segala hal terutama juga hal ibadah, lebih memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Dulu dirinya mengaku tidak sering menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sekarang setelah mengikuti ekstra PBN dirinya lebih sering menyanyikannya dan menghayati sebelum latihan berlangsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN XVII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Senin, 24April 2017

Jam : 14.30 WIB

Lokasi : MAN 2 Kudus

Sumber Data : Nadiyah Sa'diyah (X MIA 1)

Data Hasil Wawancara

Sumber data merupakan anggota pasgada atau peserta ekstrakurikuler PBN di MAN 2 Kudus. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan ia mengatakan bahwa tujuan utama memilih ekstra PBN karena berkeinginan untuk menjadi PASKIBRA selain itu juga ingin menjadi pribadi yang lebih disiplin. Menurutnya di dalam PBN mengajarkan tanggung jawab melalui pemberian tugas upacara yang diberikan oleh pembina ataupun ketua PBN. Selain itu juga mengajarkan kedisiplinan dalam segala hal termasuk saat disiplin dalam memakai seragam latihan.

DOKUMENTASI FOTO



Latihan PBB di lapangan MAN 2 Kudus



Materi PBB oleh Senior PASGADA



Pengarahan dan Diskusi oleh Ketua PBN



Latihan Fisik



Prosesi Pengambilan Bet



Pemantapan PBB didampingi oleh Pelatih PBN



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 8 Desember 2016

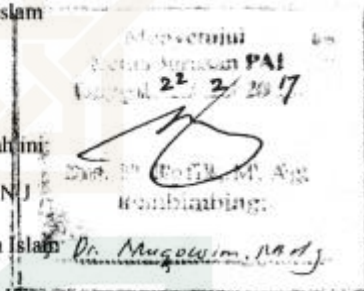
Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth: Bpk. H. Drs. Rofik, M.Ag.
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Syamsiyati N.J
NIM : 13410083
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Al-Quran Hadits dengan Media Audio-Visual untuk Meningkatkan Kefasihan Anak dalam Membaca Al-Quran
2. Studi Komparasi Pembentukan Karakter Siswa melalui Kultur Madrasah Tsanawiyah
3. Efektivitas Pengembangan Karakter Siswa melalui Kegiatan Pendidikan dasar Bela Negara di Madrasah

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
NIP. 19591001 198703 1 002

Pemohon

Endah Syamsiyati N.J
NIM. 13410083



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-70 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 02 /2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

22 Februari 2017

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Muqowim, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 22 Februari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Endah syamsiyati N.J
NIM : 13410083
Jurusan : PAI
Judul : **EFEKTIVITAS PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PBN (PENDIDIKAN BELA NEGARA) DI MAN 2 KUDUS TAHUN AJARAN 2016/2017**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Kofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website : <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Endah syamsiyati N.J
Nomor Induk : 13410083
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PBN (PENDIDIKAN BELA NEGARA) DI MAN 2 KUDUS TAHUN AJARAN 2016/2017

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 28 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Moderator


Dr. Mudowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax (0274) 519734
Website : <http://itk.um-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 28 Februari 2017
Waktu : 10.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Muqowim, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Endah syamsiyati N.J
Nomor Induk : 13410083
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PBN (PENDIDIKAN BELA
NEGARA) DI MAN 2 KUDUS TAHUN AJARAN 2016/2017

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410167	Mei Lestari	1.
2.	13410168	Pratika Nur Z.	2.
3.	13420010	Nana Nurhidayah	3.
4.	14410115	Ta Rama Ash W	4.
5.	13410076	Miptakurrokhahah	5.
6.	13410073	Kunri Masurroh	6.
7.	13410087	Ahli Mubassan	7.
8.	13410082	Harisul Hafid'ah	8.
9.	13410050	Mbb Anona	9.
10.	13410124	Krisanto Muhammad atiq	10.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Moderator

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Endah Syamsiyati N.J
NIM : 13410083
Pembimbing : Dr. Muqowim, M.Ag.
Judul Skripsi : Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Bela Negara (PBN) Di MAN 2 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis	4 Maret 2017	Konsultasi Proposal Setelah Seminar	
2.	Jum'at	12 Maret 2017	Konsultasi latar belakang dan landasan teori	
3.	Jum'at	17 Maret 2017	Acc Penelitian dan Konsultasi Instrumen Wawancara	
4.	Rabu	10 Mei 2017	Penyerahan Skripsi	
5.		9 Juni 2017	Bimbingan Bab I-IV	
6.	Senin	19 Juni 2017	Penyerahan Revisi dan Bimbingan Bab I-IV	
7.	Selasa	25 Juli 2017	Penyerahan Hasil Revisi	
8.	Jum'at	28 Juli 2017	Penyerahan Hasil Revisi dan lampiran	

Yogyakarta,

Juli 2017

Pembimbing

Dr. Muqowim, M.Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopraboto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1379/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2452/Kesbangpol/2017 Tanggal : 10 Maret 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ENDAH SYAMSIYATI
2. Alamat : Lemah Gunung RT 005 RW 002 Kecamatan Krandon, Kota Kudus, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : EFEKTIVITAS PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PBN (PENDIDIKAN BELA NEGARA) DI MAN 2 KUDUS
- b. Tempat / Lokasi : MAN 2 Kudus
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan
- d. Waktu Penelitian : 18 April 2017 sampai 30 April 2017
- e. Penanggung Jawab : Ibu Istiningih
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 18 April 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



PRASETTO ARIBOWO



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

ENDAH SYAMSİYATI N.J.

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UTN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ENDAH SYAMSIYATI NUR JANNAH
 NIM : 13410083
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
 Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
 Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
 NIP.19591218 197803 2 001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : ENDAH SYAMSIYATI NUR JANNAH

NIM : 13410083

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Dr. Usman, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.10 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ENDAH SYAMSIYATI NUR JANNAH

NIM : 13410083

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N Gondowulung dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Usman, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.25 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.91/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Endah Syamsiyati Nur Jannah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 15 April 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Soka, Ngoro - oro
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 0,00 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP.: 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dibenikan kepada
 Nama : Endah Syamsiyati Nur Jannah
 NIM : 13410083
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai		Predikat	
Angka	Huruf	Angka	Huruf
85 - 100	A	85 - 100	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	71 - 85	Memuaskan
56 - 70	C	56 - 70	Cukup
41 - 55	D	41 - 55	Kurang
0 - 40	E	0 - 40	Sangat Kurang

Yogyakarta, 20 Juli 2017
 Kepala PTIPD

 Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 9820511 200604 2 002





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.11.444/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Endah Syamsiyati Nur Jannah**
Date of Birth : **April 15, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 05, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	37
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 05, 2017

Director

Dr. Sembodo Ardi Wdodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

Endah Syamsiyati Nur Jannah : الاسم
تاريخ الميلاد : ١٥ أبريل ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ مايو ٢٠١٧، وحصلت على
درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكارتا، ٢ مايو ٢٠١٧



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP


Nama : Endah Syamsiyati N.J
Tempat Tanggal Lahir : Kulon Progo, 15 April 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Orang Tua : Ayah : Drs. H. Nur Salim, M. Pd
Ibu : Hj. Sutiati
Alamat Asal : Jl. Besito, Lemah Gunung Rt.05 Rw. II Krandon Kudus
Nomor Hanphone : 085727167849
E-mail : endahsyamsi@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK NU Nawa Kartika (2000 – 2001)
2. SD NU Nawa Kartika (2001 – 2007)
3. MTs N Kudus (2007 – 2010)
4. MAN 2 Kudus (2010 – 2013)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013 – sekarang)

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Penulis,


Endah Syamsiyati N.J
NIM. 13410083



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA